

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Program

Menurut (Nurudin, 2017) “Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa)”. Sejak dulu, komunikasi sudah menjadi syarat utama untuk kehidupan manusia, sehingga manusia dapat saling melakukan interaksi yang pas atau cocok dengan berbagai tujuan. Kehidupan manusia juga akan tampak hampa bila tidak terjalin komunikasi, karena tanpa adanya komunikasi interaksi tiap manusia baik perorangan atau kelompok tidak mungkin dapat terjadi. Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa menghindar dari yang namanya komunikasi untuk menyampaikan pesan ke orang lain dan menerima pesan dari orang lain. Sehingga melalui komunikasi akhirnya kita berharap agar orang lain mengerti apa yang kita sampaikan dan kita inginkan.

Menurut (Nurudin, 2017)

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Salah satu media massa yang terkenal sampai saat ini adalah televisi, dimana televisi merupakan media massa yang dikenal oleh masyarakat luas. Di televisi, masyarakat bisa melihat dan memilih berbagai tayangan dan program yang sudah siap untuk ditonton. Berbagai tayangan program dibuat semenarik mungkin oleh stasiun televisi supaya mendapatkan perhatian dari masyarakat, sehingga televisi bisa memunculkan berbagai macam program yang menjadi idola pada masyarakat disetiap stasiun televisi yang berbeda.

Menurut (Latief & Utud, 2017) “Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga

program berita (*news*)”. Program *entertainment* seperti halnya program drama, *non-drama*. Sedangkan untuk kategori program berita (*news*) dibagi menjadi *hard news* dan *soft news*. Program acara yang penulis angkat termasuk dalam kategori *soft news*.

Menurut (Fachruddin, 2012) “Berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan/narasi, audio visual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat dan dipublikasikan melalui media massa periodik; surat kabar, majalah, radio dan televisi”.

Menurut (Latief & Utud, 2017) “*Soft news* atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-dep-th*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*)”. *Soft news* sendiri masih ada beberapa format program *current affair*, *magazine*, *infotainment*, *feature*, *sport* dan salah satunya terdapat kategori program dokumenter.

Menurut (Fachruddin, 2015)

Dokumenter adalah program yang mengkombinasikan seni pembuatan film, seni produksi televisi, dan penulisan jurnalistik dengan tema topik tertentu, disajikan dengan gaya bercerita, menggunakan narasi (dengan *voice over*), menggunakan wawancara, juga ilustrasi musik sebagai penunjang gambar visual dengan tujuan *to show the audience what has never been seen*.

Program dokumenter televisi menampilkan suatu peristiwa bukan secara garis besarnya saja, tetapi ditampilkan dari mulai sebab sampai akibat, juga pada proses peristiwa pada tema yang dibawakan. Program dokumenter televisi disajikan berdasarkan kenyataan atau realita sebagaimana adanya yang menyajikan kejadian-kejadian dalam kehidupan lingkungan hidup dan situasi nyata. Pengambilan gambar untuk program acara dokumenter juga dilakukan pada lokasi kejadian yang sesungguhnya.

Pembuatan program dokumenter harus memiliki riset yang kuat berdasarkan fakta yang terjadi untuk membuat dokumenter tersebut benar-benar nyata dimata penonton. Pentingnya peran program dokumenter dibidang komunikasi dan penyiaran dapat membuat khalayak tahu

apa yang terjadi di balik layar, dalam artian pada setiap kejadian dijelaskan sedetail-detailnya dengan rinci oleh orang-orang yang bersangkutan.

Indonesia negara yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Kebudayaan ini kemudian menjadi menarik untuk diceritakan kepada orang-orang melalui program acara dokumenter televisi dengan judul program “Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia”. Setiap daerah yang mencakup wilayah Indonesia pasti memiliki realita atau fakta perihal pengalaman hidup seseorang atau mengenai peristiwa tertentu, terhadap lingkungan sosial, budaya, politik, dan aspek lainnya serta alam semesta. Tema yang kami ambil dalam program dokumenter ini adalah Memanusiakan Manusia.

Pada tema yang penulis angkat ini menginformasikan tentang kehidupan-kehidupan seputar pendidikan memanusiakan manusia secara mendalam mengenai Pelayanan Jenazah yang disebut Palang Hitam merupakan instansi yang bekerja di bawah naungan Dinas Kehutanan dan Dinas Pertamanan kota DKI Jakarta, berada di Jl. Aipda K.S. Tubun, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pada instansi tersebut mempunyai pekerja harian lepas (PHL) yang serius untuk mengurus instansinya dan semua orang tahu bahwa mereka tidak akan goyah, mereka adalah orang-orang setia pada profesinya dan telah membaktikan tenaga dan pikirannya selama bertahun-tahun dengan imbalan yang sekedarnya, maka mereka adalah seseorang yang berdedikasi.

Program acara dokumenter Di Balik Mereka dengan tema Memanusiakan Manusia ini tayang pada setiap hari Minggu pukul 20.00- 20.30 WIB. Program ini tayang pada hari Minggu karena target penonton kita yaitu dewasa dengan umur 25-30 tahun, sehingga pada saat *weekend*, penonton dewasa bisa lebih santai untuk menikmati tayangan ini. Ditayangkan pada pukul 20.00-20.30 WIB, karena aktivitas pada jam tersebut juga sudah tidak padat dan penonton juga ingin disuguhi dengan beberapa tontonan yang bukan sekedar menghibur tetapi juga bermanfaat untuk bisa mendapatkan informasi dan edukasi, selain itu juga guna untuk

menghindari anak-anak melihat adegan yang kurang pantas untuk ditayangkan pada anak-anak, seperti mayat, kematian, kekerasan dan lain-lain sebagai sesuatu kejadian yang mengerikan.

1.2. Kegunaan Program

1.2.1. Kegunaan Khalayak

Program dokumenter televisi yang berjudul “Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia” bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kehidupan-kehidupan seputar pendidikan memanusiakan manusia secara mendalam mengenai Pelayanan Jenazah yang disebut Palang Hitam.

1.2.2. Kegunaan Praktisi

Program dokumenter televisi yang berjudul “Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia” bertujuan untuk membuat suatu produksi program dokumenter sesuai dengan teori yang selama ini kami pelajari, juga sebagai proses belajar pembuatan program dokumenter televisi.

1.2.3. Kegunaan Akademis

Program dokumenter televisi yang berjudul “Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia” bertujuan untuk dapat memenuhi nilai tugas akhir kuliah program pendidikan penyiaran Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Referensi Audio Visual

1. Indonesia Bagus



Gambar I.1
Program Indonesia Bagus

Indonesia Bagus adalah program acara dokumenter yang ditayangkan oleh stasiun televisi NET. Program ini menjadi referensi audio visual kami karena konsep dan tampilan dari Indonesia Bagus sesuai dengan konsep yang kami ambil dan disajikan dengan menarik dan kreatif.

Indonesia Bagus merupakan program yang hanya memperlihatkan keindahan Indonesia, namun tidak memperdalam pada segi unturnya di balik orang-orang yang ada di dalamnya. Sedangkan untuk program dokumenter yang berjudul "Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia" dibuat oleh penulis lebih memperdalam kenyataan orang-orang di balik kehidupan untuk melihat kebenaran dan menginspirasi orang-orang yang melihatnya.

2. Refleksi



Gambar I.2
Program Refleksi

Program dokumenter yang ditayangkan di DAAI TV setiap hari rabu pukul 19.30 WIB ini menyajikan kisah orang-orang yang memiliki keteguhan hati dan selalu melihat sisi positif dari kehidupan yang dijalaninya, dengan metode bercerita dari sudut pandang orang pertama. Dokumenter yang bersegmentasi dewasa ini mengajak pemirsa untuk melihat lebih ke dalam dimensi kemanusiaan, pluralisme, semangat perjuangan dan solusi dari permasalahan yang kita hadapi sehari-hari. Sedangkan untuk program dokumenter yang berjudul "Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia" ini lebih kepada fokus setiap di balik kegiatan-kegiatan manusia yang kiranya seiring berjalannya waktu namun tetap sedikit ada yang mengetahui.

3. 360



Gambar I.3
Program 360

Program Metro TV yang menampilkan 3 topik terpilih dalam 60 menit. Di 360 menyajikan profil tokoh-tokoh inspiratif, isu-isu terkini, dengan reportase mendalam. 360 tayang setiap hari Kamis pukul 20:05 WIB di Metro TV. Sedangkan untuk program dokumenter yang berjudul "Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia" dibuat oleh penulis

lebih memperdalam kenyataan orang-orang di balik kehidupan untuk melihat kebenaran dan menginspirasi orang-orang yang melihatnya.

4. Jejak Petualang



Gambar I.4
Program Jejak Petualang

Jejak Petualang merupakan sebuah program televisi berupa tayangan dokumenter yang dimiliki oleh [Trans7](#). Program Jejak Petualang berisi liputan yang berupa fenomena maupun hal menarik meliputi alam, kebudayaan, kearifan lokal serta eksplorasi yang ada di seluruh Indonesia sesuai fakta. Jejak Petualang memberikan nuansa dan pengalaman baru bagi pemirsa yang gemar melakukan kegiatan petualangan ke alam bebas. Sedangkan untuk program dokumenter yang berjudul "Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia" dibuat oleh penulis lebih memperdalam kenyataan orang-orang di balik kehidupan untuk melihat kebenaran dan menginspirasi orang-orang yang melihatnya.